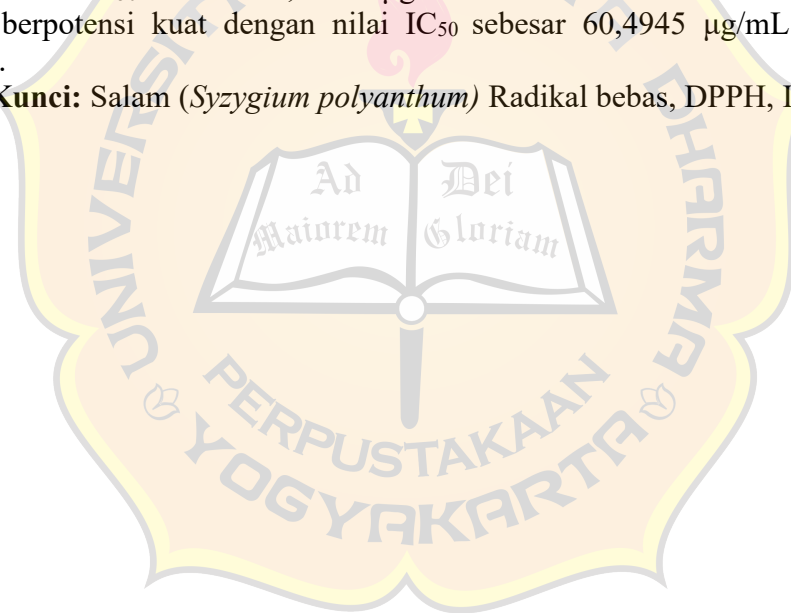


ABSTRAK

Tanaman salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.) merupakan salah satu tanaman yang sering dimanfaatkan masyarakat untuk pengobatan. Tanaman salam juga dapat dijadikan sebagai antioksidan yang dapat digunakan untuk mencegah radikal bebas yang dapat menyebabkan timbulnya beberapa penyakit. Bagian tanaman salam yang biasa digunakan sebagai pengobatan adalah daunnya. Daun salam memiliki kandungan flavonoid, alkaloid, terpenoid/steroid, dan tanin. Kandungan senyawa flavonoid berperan sebagai antioksidan utama pada daun salam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi aktivitas antioksidan dari fraksi n-heksan, etil asetat, dan air. Fraksinasi dilakukan secara bertingkat dengan pelarut n-heksan, etil asetat, dan air. Uji aktivitas antioksidan ekstrak daun salam dari fraksi n-heksana, etil asetat dan air dapat diuji dengan metode DPPH. Metode DPPH merupakan metode kuantitatif yang biasanya digunakan untuk mengukur antioksidan yang terkandung dalam suatu sampel. Hasil pengukuran aktivitas antioksidan fraksi air daun salam berpotensi sangat kuat dengan nilai IC_{50} sebesar 25,0628 $\mu\text{g/mL}$ dan fraksi n-heksana serta fraksi etil asetat berpotensi kuat dengan nilai IC_{50} sebesar 60,4945 $\mu\text{g/mL}$ dan 74,4112 $\mu\text{g/mL}$.

Kata Kunci: Salam (*Syzygium polyanthum*) Radikal bebas, DPPH, IC_{50} .



ABSTRACT

Salam plant (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.) is one of the plants that people often use for medicine. Bay plants can also be used as antioxidants that can be used to prevent free radicals that can cause several diseases. The part of the bay plant that is commonly used as medicine is the leaves. Bay leaves contain flavonoids, alkaloids, terpenoids/steroids, and tannins. The content of flavonoid compounds acts as the main antioxidant in bay leaves. This study aims to determine the potential antioxidant activity of the n-hexane, ethyl acetate, and air fractions. Fractionation was carried out in stages using n-hexane, ethyl acetate and water as solvents. The antioxidant activity test of bay leaf extract from the n-hexane, ethyl acetate and water fractions can be tested by the DPPH method. The DPPH method is a quantitative method commonly used to measure antioxidants contained in a sample. The results of measurements of the antioxidant activity of the air fraction of bay leaves were potentially very strong with an IC₅₀ value of 25.0628 µg/mL and the n-hexane and ethyl acetate fractions were potentially strong with IC₅₀ values of 60.4945 µg/mL and 74.4112 µg/mL.

Keywords: *Salam (Syzygium polyanthum) Free radicals, DPPH, IC₅₀*

